

Edisi 397 | April 2021 | Sya'ban - Ramadhan 1442 H | ISSN 0854-2961

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

BONUS

JADWAL
IBADAH
& MENU
PAKET
RAMADHAN

RAMADHAN PANEN KEBAIKAN

Halal Haram
Jaminan Halal
di Era UU Omnibus Law

Konsultasi Agama
Zakat Penghasilan
Berupa Al-Quran

Konsultasi Kesehatan
Kaki Tidak Bisa Ditekuk
Setelah Terpeleset

QRIS
QR Code Standar
Pembayaran Nasional

BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS





Saatnya **#InvestasiPahala**
Alirkan Kebaikan Menyambut Ramadhan

Bantuan Pipanisasi Air Bersih untuk Pesantren Al Qalam Tompong
di Desa Nampar Sepang, Pelosok NTT

 Rekening Kemanusiaan

 **: 0049838571**

 **: 7001162677**

a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi
081333093725





SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan |
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah |
Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA
Anggota: H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/
HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU

PERHATIAN! Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF:info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900
Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884
Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.307
Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403
Bank Jatim: AC. No. 0011094744
Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027
KEMANUSIAAN: Bank BNI: AC. No. 00.498.385 71
QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743



RAMADHAN MENGUATKAN KEBAIKAN

Ust. Wijayanto
(Pendakwah)

Ust. Taufiq A.B.
(Pengurus LPI Al Hikmah)

Ust. Marzuki Imron, S.T.
(Pendakwah)

Ust. Misbahul Munir
(Direktur Eksekutif, Kualita Pendidikan Indonesia)

Ust. Misbahul Huda, MBA
(Motivator & Penulis Buku)

Ust. Soleh Drehem
(Pendakwah)

Prof. Dr. Ir Muhammad Nuh, DEA
(Pembina YDSF)

Ust. Zainuddin M.Z.
(Dewan Syariah YDSF)

Bunda Yirawati S, Psikolog.C.NNLP
(Psikolog & Owner Griya Terapi Nairdza)

Ust. Isa Saleh Kuddeh
(Dewan Syariah YDSF)

Syekh Muhammad Jaber
(Adik Syekh Ali Jaber)

dr. Bunda Aisyah Dahlan, CHT
(Pengajar & Politisi)

Ust. Oemar Mita, Lc.
(Pendakwah)

Kak Ari Prabowo Zahwan
(Penutur Kisah Mulia & Konsultan Anak)

Bunda Elly Risman, S. Psi
(Psikolog & Pakar Parenting)

Nunuzoo
(Content Creator)

13 April - 10 Mei 2021 | Pkl. 15.30 - 17.30 WIB



PENDAFTARAN

UPDATE JADWAL KEGIATAN

Ketik: Ngabuburit#Nama#Alamat
Contoh: Ngabuburit#Adi#Jl.Kertajaya 8C/17 Surabaya
Kirim ke: 0816 1544 5556 (SMS/WA)

Instagram/Facebook: @ydsfku
WA Center: 0816 1544 5556

bit.ly/NgabuburitYDSF

FAST RESPONSE: 031 505 6650

SIAPKAN INFAQ TERBAIK

Dari Kebaikan untuk Kebaikan

Oleh: Agung Wicaksono, ST | Direktur Pelaksana YDSF



Alhamdulillah bersyukur kepada Allah Swt yang telah memberikan kesempatan kepada saya dan Tim Laznas Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) untuk bisa menginjakkan kaki pertama kali di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Jarak Surabaya menuju Labuan Baju, Manggarai Barat NTT kurang lebih 1.141 km. Kami tempuh menggunakan pesawat.

Titik pertama yang kami kunjungi adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Qalam yang terletak di Kampung Nanga Rema, Desa Hajuwangi Kecamatan Lambaleda Utara, Kabupaten Manggarai Timur. Perjalanan menuju sekolah ini harus kami tempuh selama kurang lebih 7 jam perjalanan menembus hutan, menyusuri lembah, bukit serta menyeberangi sungai.

Ketika sampai ke lokasi saya hanya bisa mengucapkan Maasya Allah, Subhanallah, Alhamdulillah, Allahu Akbar. Saya belum pernah berada di sebuah daerah yang berada di dalam hutan, di lereng bukit, tanpa sinyal telepon, tanpa listrik, dan tanpa air bersih. Termasuk kondisi sekolah ini.

Sekolah ini adalah satu-satunya sekolah Islam yang dimiliki masyarakat Nanga Rema. Beberapa waktu yang lalu sekolah ini roboh diterjang angin. MIA Al Qalam Nanga Rema hanya memiliki satu orang guru yang merangkap Kepala Sekolah sekaligus juga petugas kebersihan. Ita Purnama Sari (22 tahun), mendedikasikan dirinya mengabdikan untuk dunia pendidikan di pedalaman.

Perjuangan Ita untuk memberikan pendidikan terbaik anak-anak Nanga Rema sangat luar biasa. Untuk menuju ke sekolah, anak-anak ini harus melewati sungai yang lebarnya lebih dari 15 m tanpa jembatan penyeberangan.

Mereka bisa ke sekolah jika dirasa arus sungai tidak deras. Kalau curah hujan cukup tinggi dan air meluap, sudah bisa dipastikan anak-anak ini tidak sekolah karena jika mereka nekat maka bahaya mengancam mereka setiap saat.

Saat itu saya hanya bisa berpikir, kira-kira siapa orang baik yang berkeinginan untuk menyampaikan donasi terbaiknya ke sekolah ini.

Sampai hari ini anak-anak hebat MIS Al

Qalam kampung Nanga Rema bersekolah secara tatap muka alias *offline*. Bukan mereka tidak mau mengikuti anjuran pemerintah. Masalahnya di kampung ini tidak ada listrik. Dan, tentu saja tidak ada sinyal dan akses internet. Kalau mau cari sinyal mereka harus mencari tempat yang agak tinggi di perbukitan yang jaraknya sangat jauh. Atau di tepi sungai.

Yang lebih menyedihkan, sekolah ini belum memiliki kelas permanen, tidak ada tempat untuk sarana bermain dan berolah raga. Aktivitas belajar mengajar harus dijelaskan dengan menggunakan papan tulis dan kapur. Itupun kalau kapur habis harus mengambil di sekolah induk yang perjalannya ditempuh kurang lebih 2 jam-an.

Anak-anak hebat MIS Al Qalam juga tidak memiliki buku-buku penunjang seperti buku tematik. Juga tak ada bantuan sarana prasarana belajar lain seperti alat permainan, alat olah raga, atau alat peraga penunjang pendidikan.

Karena posisi sekolah berada persis di lereng bukit dan di dalam hutan, maka anak-anak di sini ketika selesai sekolah mereka membantu orangtuanya untuk menjaga ladang jagung yang mereka miliki dari gangguan kera dan babi hutan.

Cukup menyedihkan di saat anak-anak di perkotaan selepas belajar mereka bisa bermain, menonton, atau bermain bola, itu tidak bisa dinikmati anak-anak hebat MIS Al Qalam.

Semoga dalam waktu dekat segera ada kebaikan untuk kebaikan berupa donasi untuk membangun jembatan penyeberangan, pemasangan panel surya untuk penerangan, pemasangan jaringan pipa air bersih, pembelian tanah untuk pembangunan kelas yang lebih layak dan aman, fasilitas belajar dan juga sarana bermain, serta olah raga.

Allah Swt berfirman, *"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya. Dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan. Mereka itulah penghuni surga, mereka kekal di dalamnya."* (Qs. Yunus/10:26).

Semoga Allah menerima seluruh amal ibadah Kita. Aamiin.

DAFTAR ISI



08 MENGHADAPI RAMADHAN DALAM PERSPEKTIF HADITS

10 MERAH TAQWA DI BULAN MULIA

12 Menjaga Semangat Ramadhan Bersama Keluarga

14 Ramadhan di TENGAH WABAH

08 RUANG UTAMA RAMADHAN Panen KEBAIKAN

26 BIJIA

28 KONSULTASI PSIKOLOGI

30 KONSULTASI KESEHATAN

31 RAGAM PENYALURAN

36 BRANKAS

38 KOMIK

39 ADOCIL

40 TAKZIAH

41 POJOK

05 SELASAR

07 DO'A

14 OBITUARI

16 WAKAF CORNER

18 TEBAR RAHMAT

20 TAPAK TILAS

24 KONSULTASI AGAMA



22 HALAL HARAM

Jaminan Halal di Era UU Omnibus Law



Edisi 397 | April 2021 | Sya'ban - Ramadhan 1442 H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **AGUNG WICAKSONO, IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Ilham Habibi** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M.** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Aries M., Aris Yulianto, Choirul Anwar, Kharis Suhud, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com



Doa Agar Segala Amal Diterima Allah Swt.

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

"Ya Rabb kami, terimalah amal kami, sesungguhnya Engkau yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS. Al-Baqarah 127)



www.ydsf.org



YDSF AL FALAH



@ydsfku



MENGHADAPI RAMADHAN DALAM PERSPEKTIF HADITS

Oleh: **Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.**

Kehadiran bulan Ramadhan merupakan idaman setiap insan muslim. Bulan penuh berkah, bulan yang diharapkan dapat melebur dosa-dosa sehingga setiap muslim dapat kembali kepada fitrah.

Tulisan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan sejauh mana bimbingan Rasulullah saw. Dalam menghadapi bulan suci Ramadhan agar kita dapat meneladaninya.

Ditemukan hadits yang shahih dan ada pula hadits yang dhaif.

Hadits Salman al-Farisi

عَنْ سَلْمَانَ قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي آخِرِ يَوْمٍ مِنْ شَعْبَانَ فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ أَطَلَكُمُ شَهْرٌ عَظِيمٌ، شَهْرٌ مُبَارَكٌ، شَهْرٌ فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، جَعَلَ اللَّهُ صِيَامَهُ قَرِيبَةً، وَقِيَامَ لَيْلِهِ تَطَوُّعًا، مَنْ تَقَرَّبَ فِيهِ بِخَصَلَةٍ مِنَ الْخَيْرِ، كَانَ كَمَنْ أَدَّى قَرِيبَةً فِيمَا سِوَاهُ، وَمَنْ أَدَّى فِيهِ قَرِيبَةً كَانَ كَمَنْ أَدَّى سَبْعِينَ قَرِيبَةً فِيمَا سِوَاهُ، وَهُوَ شَهْرُ الصَّيْرِ، وَالصَّبْرُ ثَوَابُهُ الْجَنَّةُ، وَشَهْرُ الْمَوَاسَاةِ، وَشَهْرُ يَزْدَادُ فِيهِ رِزْقُ الْمُؤْمِنِ، مَنْ فَطَرَ فِيهِ صَائِمًا كَانَ مَغْفِرَةً لِدُنُوبِهِ وَعِثْقَ رَقَبَتِهِ مِنَ النَّارِ، وَكَانَ لَهُ مِثْلُ أُجْرِهِ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْتَقِصَ مِنْ أُجْرِهِ شَيْءٌ، قَالُوا: لَيْسَ كُلَّنَا نَجِدُ مَا يُفْطِرُ الصَّائِمَ، فَقَالَ: يُعْطِي اللَّهُ هَذَا الثَّوَابَ مَنْ فَطَرَ صَائِمًا عَلَى مَمْرَةٍ، أَوْ شَرِبَ مَاءً، أَوْ مَدَّقَهُ لَبَنًا، وَهُوَ شَهْرُ أَوْلَاهُ رَحْمَةً، وَأَوْسَطُهُ مَغْفِرَةً، وَآخِرُهُ عِثْقٌ مِنَ النَّارِ، مَنْ حَقَفَ عَنْ مَمْلُوكِهِ غَمْرَ اللَّهِ لَهُ، وَأَعْتَقَهُ مِنَ النَّارِ، وَاسْتَكْبَرُوا فِيهِ مِنْ أَرْبَعِ خِصَالٍ: خَصَلْتَيْنِ تُرْضَوْنَ بِهِمَا رَبِّكُمْ، وَخَصَلْتَيْنِ لَا عَنَى بِكُمْ عَنْهُمَا، فَأَمَّا الْخَصَلَتَانِ اللَّتَانِ تُرْضَوْنَ بِهِمَا رَبِّكُمْ: فَشَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَتَسْتَغْفِرُوهُ، وَأَمَّا اللَّتَانِ لَا عَنَى بِكُمْ عَنْهُمَا: فَتَسْأَلُونَ اللَّهَ الْجَنَّةَ، وَتَعُوذُونَ بِهِ مِنَ النَّارِ، وَمَنْ أَشْبَحَ فِيهِ صَائِمًا سَقَاهُ اللَّهُ مِنْ حَوْضِي شَرْبَةٍ لَا يَطْمَأُ حَتَّى يَدْخُلَ الْجَنَّةَ





Aisyah ra. berkata: Aku tidak melihat Rasulullah saw menyempurnakan puasa sebulan kecuali di bulan Ramadhan, dan aku tidak melihat banyak hari yang dipuasai kecuali di bulan Sya'ban. (Hr. Bukhari: 1868; Muslim: 1156; Nasai: 2183; Ahmad: 24801)

Salman berkata: Rasulullah saw. menceramahi kami di akhir bulan Sya'ban. Sabdanya: Wahai umat, sebentar lagi akan datang bulan yang agung, bulan penuh berkah, bulan yang ada semalam lebih baik dari seribu bulan. Allah menjadikan puasanya wajib, shalat malamnya sunah. Siapa yang ingin bertaqarub dengan kebaikan, maka ia bagaikan mengerjakan kewajiban, yang menjalani kewajiban sama halnya orang yang menjalani tujuh puluh kewajiban. Itulah bulan kesabaran dan sabar itu pahalanya adalah surga. Bulan penuh persamaan, bulan rezki mukmin dilimpahkan. Orang yang memberi berbuka maka hal itu merupakan pengampunan untuk dosa-dosanya dan pembebasan budak dari neraka, dan baginya cipratan pahala seperti tanpa mengurangi haknya sedikitpun. Mereka berkata: Tidak setiap kami mampu memberi santapan orang berpuasa. Nabi saw. bersabda: Allah memberinya pahala orang yang memberi sebutir kurma, seteguk air, atau susu. Itulah bulan yang awalnya rahmat, pertengahannya ampunan dan akhirnya pembebasan dari neraka. Orang yang memberi keringanan terhadap budaknya maka Allah mengampuninya dan menyelamatkannya dari neraka. Maka perbanyaklah padanya empat hal. Yaitu dua hal menjadikan Tuhan meridhai kalian, dan dua hal lain yang kalian pasti membutuhkannya. Dua hal yang membuat kalian diridhai Tuhan adalah kesaksian tiada tuhan selain Allah, dan kalian memohon-Nya ampunan. Adapun dua hal yang kalian pasti membutuhkannya adalah kalian memohon Allah surga, dan perlindungan dari neraka. Siapa yang membuat kenyang orang yang berpuasa, maka Allah akan memberinya minuman dari lembah surgaku yang akhirnya ia tidak akan kehausan hingga ia masuk surga. Hr Ibn Khuzaimah: 1887; Baihaqi dalam Syu'abul Iman: 3608; Ibnu Adi: 5/293 biografi 1432 –Abdul Aziz bin Abdullah-; Mahamili dalam Amali: 5/50; Wahidi dalam Wasith: 1/640.

Hadits di atas sangat masyhur sehingga sering disampaikan para mubalig, padahal

hadits itu dhaif. Dalam sanad hadits ini terdapat Ali bin Zaid bin Jud'an yang dinilai lemah. Pada teks hadits juga ada yang benar juga ada yang bermasalah. Kasihan mereka yang baru menjalani puasa sepuluh hari pertama lalu wafat, maka ia baru mendapatkan rahmat, namun belum mendapat ampunan, apalagi pembebasan dari neraka?!

Hadits Aisyah

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَكْمَلَ صِيَامَ شَهْرٍ قَطُّ إِلَّا رَمَضَانَ، وَمَا رَأَيْتُهُ فِي شَهْرٍ أَكْثَرَ مِنْهُ صِيَامًا فِي شَعْبَانَ

Aisyah ra. berkata: Aku tidak melihat Rasulullah saw menyempurnakan puasa sebulan kecuali di bulan Ramadhan, dan aku tidak melihat banyak hari yang dipuasai kecuali di bulan Sya'ban. Hr. Bukhari: 1868; Muslim: 1156; Nasai: 2183; Ahmad: 24801.

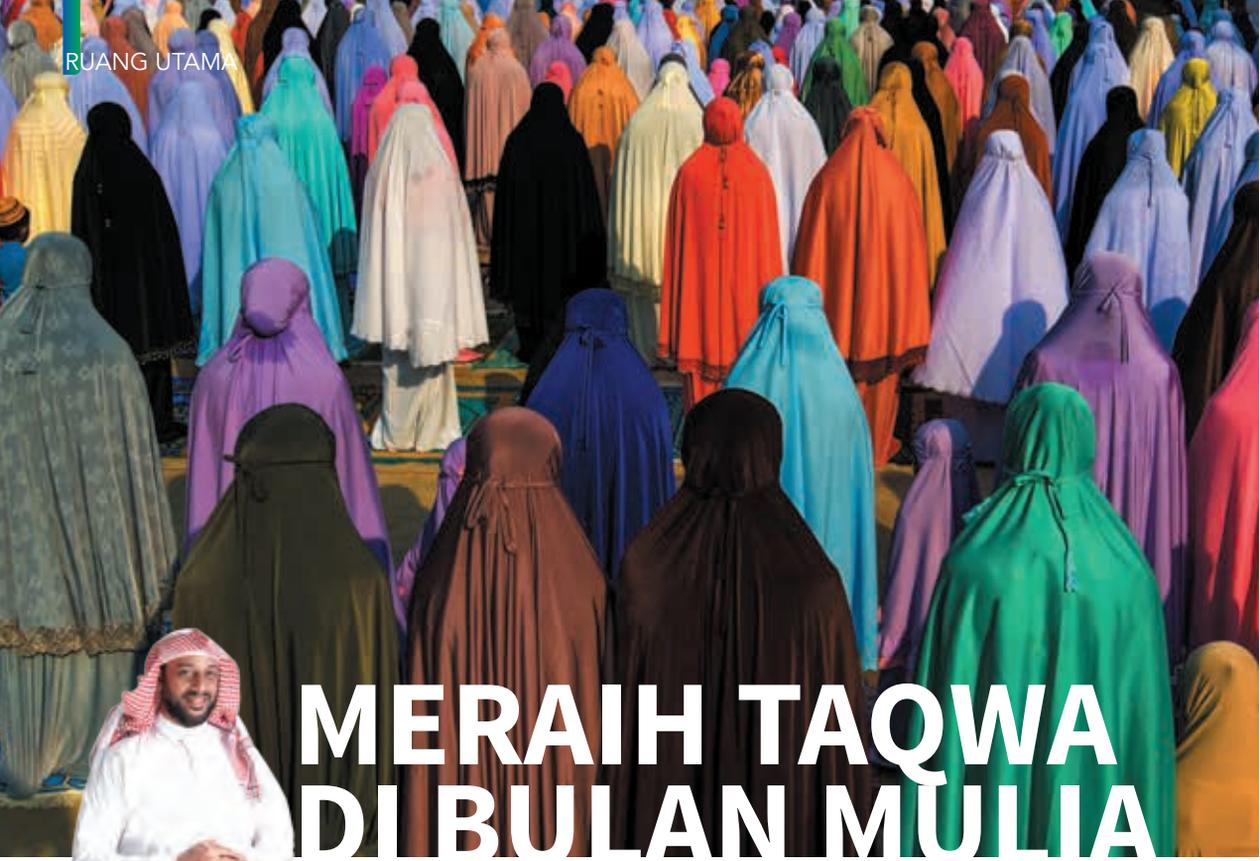
Di bulan Sya'ban Rasulullah saw. memperbanyak puasa sunah, tentu di antara hikmahnya agar terbiasa untuk dapat menikmati puasa di bulan Ramadhan.

Hadits Aisyah

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: إِنْ كَانَتْ إِحْدَانَا لَتَفْطِرُ فِي رَمَانَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَا تَقْدِرُ عَلَى أَنْ تَقْضِيَهُ (إِلَّا فِي شَعْبَانَ)

Aisyah ra. berkata: Jika seorang dari kami –istri Nabi- tidak berpuasa bulan Ramadhan, yakni di zaman Nabi, maka kami tidak mampu mengqadha'nya (kecuali di bulan Sya'ban). Hr. Bukhari: 1849; Muslim: 1146; Tirmidzi: 783; Nasai: 2178.

Walaupun para istri Nabi mengqadha' puasa Ramadhan di bulan Sya'ban, maka hal itu tidak menghalangi puasa-puasa sunah lain seperti puasa Senin Kamis, puasa bidh (saat purnama) dan lainnya. Hal ini meluruskan fatwa tidak boleh puasa sunah sebelum mengqadha' kewajiban Ramadhan.



MERAIH TAQWA DI BULAN MULIA

Disampaikan oleh Syeik Ali Jaber
pada Webinar Ngabuburit Bersama YDSF tahun 2020

Saya ingin kita menyambut bulan Ramadhan dengan niat menjadikan Ramadhan tahun ini istimewa. Pandemi yang ada membuat ibadah yang biasa kita lakukan saat Ramadhan menjadi sedikit berbeda. Shalat tarawih berjamaah, buka bersama, berbagi takjil, itikaf, dan ibadah-ibadah lainnya harus menyesuaikan dengan ketentuan protokol kesehatan.

Dalam kondisi yang serba terbatas, mari kita berusaha sekuat tenaga menunjukkan kepada Allah Swt bahwa kita adalah hamba yang terbaik. Walaupun ujian yang kita alami cukup berat, tapi kita tetap istiqamah beribadah.

Saat ini ibadah dilakukan di rumah masing-masing. Cahaya-cahaya ibadah tidak hanya keluar dari masjid. Tetapi juga dari rumah-rumah kaum Muslim. Ini merupakan rukhsah (keringanan) dari Allah di saat kondisi seperti sekarang ini.

“Sesungguhnya Allah mencintai tatkala

diambil rukhsah dari-Nya sebagaimana ia mencintai ketika dilaksanakan perintah-perintah-Nya.” (HR Thabrani)

Berdasarkan hadist itu, dapat disimpulkan, keringanan yang Allah berikan hampir sama tingkatannya dengan tingkatan perintahnya. Saat ini, keutamaan mencegah diri dari berkerumun dengan beribadah di rumah hampir sama tingkatannya dengan ibadah yang dilakukan di masjid. Hal ini akan menghadirkan cahaya, rahmat, dan keberkahan ke dalam rumah kita.

Ramadhan Bulan Taubat

Allah mendatangkan pandemi sebagai ujian bagi manusia. Semua ini karena dosa dan kesalahan kita sendiri. Ali bin Abi Tholib mengatakan: “Tidaklah musibah tersebut turun melainkan karena dosa. Oleh karena itu, tidaklah bisa musibah tersebut hilang melainkan dengan taubat.” (Al Jawabul Kaafi, hal. 87)

Bisa jadi pandemi ini Allah hadirkan

agar kita bertaubat dari dosa-dosa yang kita perbuat selama ini. Terlalu banyak dosa yang telah kita sepelekan. Berapa kali kita meninggalkan shalat, menyakiti hati orangtua, memutus tali silaturahmi. Apalagi dosa-dosa besar seperti zina dan minum khamer. Dosa riba yang beredar di mana-mana, padahal orang yang melakukan riba bagaikan menantang Allah dan Rasul-Nya.

Jika maksiat sudah menjadi hal yang biasa, maka Allah akan menurunkan bala' (cobaan) kepada kaum tersebut. Walaupun masih banyak orang shalih di antara mereka. Perhatikan hadist berikut:

“Dari Ummu Salamah, istri Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah bersabda: Jika maksiat telah menyebar di antara umatku, Allah akan menurunkan adzab secara umum”. Ummu Salamah bertanya: Wahai Rasulullah, bukankah di antara mereka ada orang shalih? Rasulullah menjawab: Ya. Ummu Salamah berkata: Mengapa mereka terkena juga? Rasulullah menjawab: Mereka terkena musibah yang sama sebagaimana yang lain, namun kelak mereka mendapatkan ampunan Allah dan ridha-Nya.” (HR. Ahmad).

Bulan Ramadhan disebut juga bulan taubat. Mari kita bersungguh-sungguh bertaubat meninggalkan maksiat dan memperbaiki diri di bulan Ramadhan. Karena taubat adalah jaminan terangkatnya bala'.

Ramadhan bulan penuh ampunan, jika kita tidak minta ampun di bulan Ramadhan, lalu kapan lagi? Jangankan terangkatnya bala, pintu neraka ditutup rapat saat Ramadhan, dan pintu surga dibuka lebar-lebar. Itu semua mudah bagi Allah.

Mari kita jadikan Ramadhan sebagai wasilah agar wabah segera menghilang dari Indonesia. Melalui taubat dan sedekah di bulan ramdahan.

Bersedekah

Boleh dikatakan Ramadhan adalah bulan sedekah, infak, kemakmuran dan

keberkahan. Salah satu sifat Rasul adalah dermawan. Lebih-lebih di bulan Ramadhan.

“Diriwayatkan dari sahabat Ibnu Abbas ra, ia mengisahkan: “Dahulu Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam adalah manusia paling dermawan masalah kebaikan (harta benda), dan kedermawanan beliau mencapai puncaknya pada bulan Ramadhan.” (Muttafaqun 'alaih)

Salah satu budaya masyarakat di kota Madinah adalah mengeluarkan zakat mal di bulan Ramadhan. Padahal zakat mal boleh dikeluarkan kapan pun. Mereka mengharapkan meraih sifat kedermawanan Rasulullah dengan cara mengeluarkan zakatnya di bulan Ramadhan.

Memperbanyak Bacaan Al-Qur'an

Di bulan Ramadhan inilah Al-Qur'an pertama kali diturunkan ke dunia ini. Pada setiap bulan Ramadhan, Rasulullah lebih banyak membaca Al-Qur'an. Bahkan secara khusus Jibril turun untuk melakukan evaluasi atas hafalan dan bacaan Rasulullah. Maka merupakan sebuah kesunahan tersendiri bila di bulan Ramadhan umat Muslim memperbanyak membaca Al-Qur'an.

Rumah yang sepi dari bacaan Al-Qur'an bagaikan kuburan. Sebagaimana hadist riwayat Ahmad: “Janganlah jadikan rumah kalian seperti kuburan karena setan itu lari dari rumah yang didalamnya dibacakan surat Al-Baqarah.”

Mari perbanyak membaca Al-Qur'an di bulan Ramadhan ini. Bisa jadi Ramadhan ini adalah Ramadhan terakhir bagi kita. Belum tentu tahun depan kita memiliki kesempatan bertemu dengan bulan Ramadhan.

Mari kita berusaha meraih taqwa sebagai tujuan akhir dari puasa sebagaimana disebutkan dalam surat Al-Baqarah ayat 182. Meraih taqwa dengan cara bertaubat, sedekah, dan memperbanyak membaca Al-Qur'an. (Hab)



Menjaga Semangat Ramadhan Bersama Keluarga

Oleh : Ustadz Wijayanto

Pandemi membawa banyak hikmah, di antaranya untuk *idzharu ubudiyah* yaitu menunjukkan kehambaan manusia kepada Allah Swt. Manusia itu lemah. Apa yang disombongkan? Menghadapi virus yang ukurannya sangat kecil saja manusia terbukti sudah kuwalahan dan tidak berdaya. Hampir semua negara di dunia terganggu aktivitasnya. Hal ini mengingatkan kita dengan kisah Namrud yang binasa hanya dengan serangan nyamuk. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Pandemi sudah seharusnya menyadarkan kita untuk menjaga keluarga dari api neraka. Sebagaimana peringatan surat At-Tahrim ayat 6: *"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu..."*

Biasanya orangtua sibuk bekerja dan jarang sekali bertemu dengan istri dan anaknya. Saat ini kita memiliki kesempatan untuk membangun kemesraan dan

keharmonisan dalam keluarga. Dengan adanya pandemi ini, para ayah sibuk menambah hafalan Al-Qur'an karena menjadi imam shalat di rumah. Ibu memiliki waktu memasak untuk keluarga.

Rasul menyebut Ramadhan dengan *syahrul mubarak*, bulan yang penuh berkah. Maka jika kita tidak berusaha mendapatkan keberkahan di bulan Ramadhan maka kita termasuk orang yang rugi. Sabda Nabi: *"Betapa banyak orang yang berpuasa namun dia tidak mendapatkan dari puasanya tersebut kecuali rasa lapar dan dahaga."* (HR. Ath Thobroni)

Maka celakalah orang yang melewati Ramadhan tanpa memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas keagamaannya, tidak menambah ketakwaan, dan tidak mendapatkan ampunan. Terutama makna kebaikan dalam keluarga.

Di Surga Bersama Keluarga

Inilah saatnya menjadikan rumah sebagai

surga. Surga tidak di kantor, jalan, hotel, ataupun restoran, tetapi ada di rumah. Surga juga bukan karena fasilitas, tetapi karena ada tidaknya amalan-amalan ibadah dalam rumah.

Orang-orang yang beriman dan diikuti oleh anak cucunya akan dikumpulkan bersama di surga. Jadi, penting untuk menanamkan keimanan dalam keluarga. Sebagaimana Ya'kub berwasiat kepada anak cucunya untuk beriman setelah kematiannya.

“Dan orang-orang yang beriman, beserta anak cucu mereka yang mengikuti mereka dalam keimanan, Kami pertemukan mereka dengan anak cucu mereka (di dalam surga), dan Kami tidak mengurangi sedikit pun pahala amal (kebajikan) mereka. Setiap orang terikat dengan apa yang dikerjakannya.” (QS At-Thur 21)



Dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa tingkatan surga bergantung hafalan Al-Qur'an yang dimiliki. Misalnya orangtua hafal satu juz Al-Qur'an sedangkan anaknya hafal 30 juz. Maka mereka akan berkumpul di surga menduduki derajat penghafal 30 juz al-quran.

Makna Sakinah

“Semoga menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warahmah”. Kita pasti sering mendengar doa itu. Namun, sudahkah kita mengetahui makna kata sakinah?

Sakinah memiliki empat makna. Pertama, sakinah berarti tempat tinggal. Dalam surat At-Taubah ayat 24, terdapat kata *Masakin*, bentuk jama' dari sakinah yang berarti tempat tinggal. Maka tugas orangtua adalah membuat keluarga betah di rumah.

Keharmonisan dijaga dengan amalan-amalan kebaikan, agar anggota keluarga nyaman di rumah. Pandemi ini menjadi tolok ukur apakah kita betah di rumah dan apakah keluarga kita termasuk sakinah.

Kedua, sakinah bermakna tenang dan optimis. Seperti ketika perang Badar, 313 orang kaum Muslim yang sebagian besar tidak bersenjata harus bertempur dengan 1.000 tentara pasukan Quraisy dari Makkah. Kemudian Allah menurunkan rasa ketenangan dan bala bantuannya sehingga kaum Muslim bisa memenangkan perang.

“Dialah yang telah menurunkan ketenangan (sakinah) ke dalam hati orang-orang mukmin untuk menambah keimanan atas keimanan mereka (yang telah ada). Dan milik Allah-lah bala tentara langit dan bumi, dan Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana;” (QS Al Fath 4)

Tugas keluarga adalah menciptakan ketenangan dan membangun rasa optimis bahwa seluruh anggota keluarga dapat meraih kesuksesan di dunia dan di akhirat.

Ketiga, keluarga sakinah adalah keluarga yang saling percaya dan tidak saling curiga. Sikap saling percaya dimulai dari saling terbuka dan sering menghabiskan waktu bersama. Membangun kebersamaan antar-anggota keluarga dengan amalan kebaikan. Misalnya dengan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an bersama, sahur dan buka puasa bersama.

Terakhir, sakinah artinya tenang dan tidak mengganggu. Artinya antar-anggota keluarga tidak saling menyakiti. Seorang suami harus bisa menyenangkan hati istri, pun sebaliknya seorang istri juga harus bisa menyenangkan hati suami. Tugas seorang suami istri tenang di rumah dan tidak saling mengganggu.

Salah satu hikmah pandemi adalah meninggikan derajat dan menghapuskan dosa-dosa jika kita bisa bersabar. Pandemi merupakan cara Allah merukunkan keluarga. Agar antar anggota keluarga saling peduli dengan sesama, mengingatkan pentingnya beribadah. Kebersamaan di rumah adalah kesempatan bagi orangtua untuk mengarahkan anaknya. **(Hab)**



Tanya Jawab Eksklusif
Bersama Ustadz Ahmad Sarwat

Ramadhan di TENGAH WABAH

Banyak yang mengeluh dengan adanya wabah di bulan Ramadhan ini. Bagi saya malah sebaliknya. Biasanya ketika Ramadhan banyak sekali aktivitas. Agenda bertumpuk. Sebagai pendakwah saya justru super sibuk ketika Ramadhan.

Semua aktivitas ini paling banyak menyita waktu ibadah saya di bulan Ramadhan. Dengan banyaknya agenda, saya sering tidak bisa shalat tarawih berjamaah di masjid karena harus berpindah-pindah tempat untuk berdakwah. Teman-teman dengan profesi yang lain boleh jadi sama, makin banyak aktivitas di bulan mulia ini. Banyaknya aktivitas inilah yang menyebabkan berkurangnya waktu untuk beribadah.

Adanya wabah Covid-19 menjadi momentum untuk memperbanyak ibadah. Tidak ada alasan untuk tidak shalat tarawih berjamaah dan memperhatikan Al-Qur'an. Dengan tidak banyaknya aktivitas saat wabah, berarti kita dapat berkonsentrasi untuk ibadah.

Membaca Al-Qur'an, dzikir, dan aktivitas lainnya.

Tentu saja ibadah tidak harus selalu dikerjakan di masjid. Shalat tarawih, membaca Al-Qur'an, dzikir, dan ibadah-ibadah lainya juga bisa dilakukan di rumah.

Bagaimana Mendapatkan Keutamaan I'tikaf

Rasul tidak pernah meninggalkan iktikaf di sepuluh malam terakhir Ramadhan. Tetapi yang harus diketahui, tidak semua sahabat melakukan iktikaf. Dari situ disimpulkan bahwa iktikaf ini hukumnya sunah, tidak menjadi wajib.

Sebenarnya iktikaf yang kita lakukan juga tidak sama persis dengan yang dilakukan Rasul. Ketika iktikaf di sepuluh hari terakhir Ramadhan, Rasul tidak keluar dari masjid kecuali pada malam Idul Fitri. Kebanyakan dari kita iktikaf ketika malam hari saja, paginya masih menjalankan aktivitas seperti biasa.



Dengan tidak banyaknya aktivitas saat wabah, berarti kita dapat berkonsentrasi untuk ibadah. Membaca Al-Qur'an, dzikir, dan aktivitas lainnya.

Iktikaf adalah ibadah yang berpahala besar, tetapi bukan suatu kewajiban. Jikalau ada suatu halangan seperti wabah saat ini sehingga kita tidak bisa beriktikaf di masjid, maka tidak berdosa.

Pertanyaan selanjutnya, bolehkan melaksanakan iktikaf di rumah? Iktikaf adalah berdiam diri di masjid. Artinya, melakukan ibadah di dalam masjid. Jika di sekitar tempat tinggal tidak ada masjid yang melaksanakan iktikaf, maka kita tetap bisa melakukan ibadah seperti shalat malam dan membaca Al-Qur'an di rumah.

Bolehkah Mengganti Puasa dengan Fidyah di Kala Wabah?

Fidyah merupakan salah satu cara untuk mengganti puasa. Tetapi tidak serta-merta begitu saja, ada syarat dan ketentuannya. Puasa Ramadhan yang bolong paling utama diganti dengan puasa di hari lainnya. Jika tidak mampu berpuasa untuk selamanya, misalnya sakit yang menahun atau usia yang sudah tua, maka diganti dengan fidyah. Ada urutan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi sebelum membayar fidyah.

Misalnya ketika Ramadhan seseorang sedang sakit dan tidak mampu melaksanakan puasa, ketika sudah sembuh dan kuat melaksanakan puasa maka wajib mengganti hutang puasanya. Atau lebih parahnya sakit terus-menerus dan meninggal di bulan syawal. Maka hutang puasanya diganti dengan fidyah. Intinya fidyah adalah pilihan kedua setelah mengganti dengan puasa di hari lain. Untuk kadar sakit yang boleh meninggalkan puasa atau tidak, sebaiknya dikonsultasikan dengan dokter.

Orang yang merawat orang sakit,

dalam hal ini petugas medis yang bekerja menggunakan APD lengkap juga bisa diperlakukan seperti orang sakit dan boleh tidak berpuasa. Apalagi jika tetap berpuasa dapat membahayakan dirinya sendiri. Misalnya karena dehidrasi atau kelelahan. Para petugas medis ini wajib menjaga kesehatannya, makan makanan bergizi dan jika perlu meminum suplemen.

Apakah Benar Setelah Shalat Witir Tidak Boleh Shalat Malam?

Shalat witir adalah shalat sunah yang dilakukan di malam hari dan jumlahnya ganjil. Memang ada baiknya witir dilaksanakan di akhir, tetapi bukan berarti mengharamkan shalat setelahnya. Rasul bersabda jika kamu yakin bisa bangun malam maka tidur dulu dan melakukan shalat witir saat bangun di akhir malam. Tetapi jika kamu tidak yakin bisa bangun malam, maka shalat witir dulu baru tidur.

Ikut tarawih dan witir berjamaah bersama imam tentu lebih baik. Kemudian jika malamnya bisa bangun maka laksanakan shalat malam. Tetapi tidak usah melaksanakan witir lagi, karena tidak ada dua witir dalam satu malam.

Mandi Wajib Saat Subuh, Apakah Puasanya Sah?

Suci dari hadas tidak menjadi syarat sahnya puasa, tetapi menjadi syarat sahnya shalat dan thawaf. Asalkan sudah niat puasa, tetap melanjutkan puasa walaupun belum bersuci dari hadas. Yang tidak boleh adalah berhadhas di tengah-tengah puasa. Tetapi lebih baik bersegera mandi wajib dan mensucikan hadas agar bisa melaksanakan shalat. (Hab)

Raih Kebaikan dengan Wakaf di Bulan Ramadhan



Ramadhan tahun ini nampaknya masih akan menjadi Ramadhan yang sama seperti tahun sebelumnya. Ya, kita akan menunaikannya dengan hidup di tengah pandemi. Namun semangat untuk menjadi lebih baik dan selalu berada di jalan-Nya hendaknya jangan pernah rapuh.

Selama ini, kita hanya akrab dengan zakat, infak, dan sedekah dalam hal berbagi. Mayoritas masyarakat belum banyak yang paham tentang wakaf. Dan, beranggapan bahwa untuk bisa berwakaf harus menjadi orang yang sangat mampu dan kaya. Bahkan, banyak pula yang masih memiliki opini bahwa wakaf hanya dapat ditunaikan dengan aset tak bergerak, seperti tanah, rumah, dsb.

Memang, tidak sepenuhnya salah. Namun, sebenarnya wakaf dapat ditunaikan dalam bentuk lebih luas dari hanya sekadar

memberikan aset tak bergerak. Baik dalam bentuk uang atau yang sering disebut dengan wakaf uang (*cash waqf*), hingga bentuk investasi (melalui wakaf sukuk).

Pengelolaan wakaf uang ini jelas berbeda dengan pengelolaan dana ZIS yang harus habis. Wakaf uang harus dikelola agar dapat berkembang dan memberikan profit yang dapat diberikan kepada penerima manfaat wakaf (*mauquf 'alaih*).

Berbeda dengan zakat yang hanya untuk delapan asnaf. Pada pembagian penerima manfaat wakaf dapat kepada siapa saja, baik untuk delapan asnaf zakat, orang muslim yang mampu, bahkan pewakafnya pun juga boleh.

Tetapi, memang yang akan lebih diutamakan lebih dulu adalah para penerima manfaat yang dhuafa.

Dengan menunaikan wakaf, kita juga sebenarnya telah berperan dalam memberikan kontribusi terbaik untuk umat. Berikut kebaikan-kebaikan yang kita dapatkan dalam menunaikan wakaf:

Melatih Memberikan yang Terbaik

Perintah untuk menunaikan wakaf terdapat dalam firman Allah Swt. surah Al-Imran ayat 92,

“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.”

Maka, tak heran bila sebuah bangunan atau pemberdayaan yang berasal dari aset wakaf dan dikelola dengan dana wakaf produktif, memiliki fasilitas dengan sangat baik. Bahkan, pengelolaannya pun juga lebih berhati-hati.

Menjadi Amalan yang Tak Terputus

Rasulullah saw. bersabda,

“Apabila manusia meninggal dunia, maka terputuslah semua amalnya kecuali tiga (macam), yaitu: sedekah jariyah (yang mengalir terus), ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang mendoakannya.” (HR Muslim).

Berbeda dengan dana ZIS yang ketika diberikan kepada mustahik, dapat langsung habis, pengelolaan dana wakaf produktif dapat memberikan efek yang lebih luas dan dengan jangka waktu yang lebih lama.

Misalnya, pengelolaan wakaf produktif pada bidang pertanian. Ketika sebuah lahan dikelola dan menghasilkan panen yang baik, manfaat yang dirasakan bukan hanya bentuk fisik dari hasil panen tersebut. Panen yang dihasilkan dapat dijual, lalu keuntungan dari hasil penjualan inilah yang kemudian dapat dibagi untuk kembali mengembangkan pertanian dan dibagikan kepada *mauquf ‘alaih* (penerima manfaat wakaf).

Pola itu juga telah diterapkan oleh pemerintah Yordania melalui Kementerian Wakaf Yordania.

Pahala Berlipat Ganda dan Jaminan Surga

Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 261 bahwa setiap harta yang kita infakkan di jalan-Nya akan mendapat pahala berlipatganda. Tidak hanya itu, bahkan para pewakaf juga mendapatkan jaminan surga dari Allah Swt. Simak surah Al-Imran ayat 133-134. Allah Swt. Berfirman:

“Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Rabbmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya) baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan kemarahannya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.”

Menjadi Solusi Umat

Setiap aset yang berasal dari aset wakaf dan dikelola dengan dana wakaf maka akan bersifat kekal. Tidak boleh dihibahkan, ditukar, apalagi diperjualbelikan.

Dengan konsep wakaf yang seperti itu, maka setiap aset dari wakaf bertahan ke beberapa generasi dan bahkan dapat menjadi sebuah peradaban.

Sebagai contoh, wakaf lahan di Khaibar milik Utsman bin Affan, yang kemudian dikelola menjadi kebun kurma. Hingga saat ini, kebun tersebut masih ada dan justru menjadi salah satu pendapatan terbesar pemerintahan Saudi Arabia. Dari hasil panen kurma wakaf tersebut, pemerintah Saudi Arabia mampu memberikan subsidi untuk anak-anak yatim dan fakir miskin.

Jadi, sudahkah Sahabat Donatur YDSF menyiapkan wakaf terbaiknya di Ramadhan tahun ini? (**asm**)

Tanamkan Kepedulian dan Asah Potensi Siswa SMP AL FALAH SURABAYA



Pertengahan tahun ini pemerintah berencana menyelenggarakan pembelajaran secara tatap muka. Sudah setahun pembelajaran daring diberlakukan. Selama itu berbagai macam penyesuaian dan terobosan telah dilakukan agar kegiatan belajar tetap optimal.

Dalam keterbatasan itu, tentu saja ada masalah. Seperti disampaikan Jusa Indrawan, S.Pd, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Falah Surabaya. "Sekarang ini kita sedang terkendala kondisi, guru tidak bisa mengajarkan karakter secara langsung," tuturnya.

Solusi mesti ditemukan. Guru SMP Al Falah memanfaatkan media sosial untuk menumbuhkan karakter siswa. Misalnya, saat terjadi bencana banjir di Kalimantan dan gempa bumi di Sulawesi, pihak sekolah berusaha menggalang dana untuk menumbuhkan empati siswa. Setiap siswa diajak mengirim poster kampanye di akun

media sosial mereka serta memberikan donasi untuk meringankan beban korban bencana.

Kinanthi Elmira Putri, Ketua OSIS SMP Al Falah Surabaya, merasa senang bisa membantu meringankan beban korban bencana. Kinanthi merupakan perwakilan siswa yang memberikan bantuan lewat YDSF. Ia ditemani Dika, ketua MPK dan Dareen, ketua Remaja Masjid.

"Saya sangat senang sekali karena bisa membantu saudara saya yang sedang kesulitan. Semoga bantuan ini bisa bermanfaat untuk teman-teman yang terkena bencana," tutur siswa yang bercita-cita menjadi dokter ini.

Akhlak Mulia

SMP Al Falah Surabaya memiliki jargon "Berakhlak Mulia dan Berprestasi". Menurut Ustadz Jusa, siswa-siswanya diajarkan agar memiliki akhlak yang baik sesuai Al-Qur'an

foto : dari kiri ke kanan Kinanti (Ketua OSIS SMPS), Dika (Ketua MPK) & Daeren (Ketua Remas)



dan hadits, taat beribadah, dan bersikap baik utamanya kepada kedua orangtuanya. Nilai-nilai ini diharapkan bisa tumbuh menjadi karakter dalam kehidupannya sehari-hari.

Berprestasi dalam arti mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Karakter-karakter yang bisa memecahkan masalah dan mengawal mereka di dunianya.

“Kami menyiapkan anak-anak mampu menyelesaikan masalah dan siap berkontribusi di masanya,” kata Ustadz Jusa.

AI Falah Digital Week Competition

Salah satu program SMP AI Falah adalah *AI Falah Digital Week Competition 2021 (ADWC)* yang diselenggarakan pada Februari sampai Maret 2021. Program ini merupakan bentuk kepedulian pada perkembangan pendidikan anak agar berani berekspresi, menampilkan kreasi, menjadi manusia yang berinovasi, berkarakter, dan tangguh dalam iman.

Program ini mewadahi potensi anak dengan berbagai lomba yang menantang dan berbagi pengalaman dengan orangtua melalui webinar pada tema-tema masa kini. Melalui ajang ini, diharapkan para siswa dapat menjadi pribadi yang beriman, berilmu, dan beramal sholih sehingga

mampu bekerjasama, kreatif, sportif, dan berprestasi.

ADWC juga mewadahi orangtua sebagai guru dan pendamping di rumah. Orangtua dinilai memiliki peran yang sangat besar di saat pembelajaran daring seperti saat ini. Agenda ini dikemas melalui webinar dengan tema “Melejitkan Potensi Anak dengan Memahami Karakternya.” Dengan nara sumber seorang psikolog. Topik lainnya, “Memfilter Akses Negatif Digital Anak dan Merancang Pola Pendidikan Digital yang Baik Buat Anak” disampaikan oleh komunitas google indonesia.

Terdapat empat kategori yang dilombakan pada ADWC kali ini: lomba Tartilul Qur’an, Qishashul Qur’an, Qishashul Qur’an, serta Membuat Konten Visual Kreatif dan Menarik di Instagram. Setiap cabang lomba diambil tiga juara utama serta juara favorit. Peserta lomba diumumkan saat webinar pada 20 Maret 2021.

“Semoga upaya kami ini bisa membawa dampak positif terhadap penguatan karakter islami pada anak dan keluarga kita, serta bisa membentengi dan mengedukasi secara benar efek digitalisasi yang sudah menjadi tantangan tersendiri buat semua keluarga kita akhir-akhir ini,” harap Wahyuningsih, S.Pd. M.Psi, ketua panitia ADWC. (Hab)



Kesungguhan Natsir Merintis Pendidikan Islam

Oleh: Rizki Lesus
(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)



Perjuangan meretas Pendidikan Islam di Indonesia, tidaklah mudah. Dengan sederhana, Natsir memulai. Tak ada yang menyangka, dari sini Natsir menemukan jodohnya, menjadi belahan jiwa yang menemani perjuangan menjaga nilai kesederhanaan hingga akhir hayat

Natsir muda berguru kepada para tokoh bangsa seperti Haji Agus Salim, A Hassan, dll. Setelah aktif di Jong Islamieten Bond (JIB) dan mengajar kaum dhuafa, Natsir benar-benar bertekad serius membenahi urusan pendidikan masyarakat.

Ajip Rosidi (1990) mencatat bahwa pada 1932, di Bandung diselenggarakan sebuah pertemuan dengan kaum Muslimin yang menaruh minat pada masalah pendidikan islami bagi generasi anak-anak Muslimin.

Rapat sepakat untuk mendirikan satu badan yang diberi nama "Pendidikan Islam". Saat itu, Natsir menjadi salah satu pendiri Badan Pendidikan Islam tersebut, dengan fokus mengembangkan ilmu modern dan juga ilmu agama yang tidak dipisahkan (sekular).

Salah satu keputusan rapat ialah bagaimana mengatur segala didikan yang akan diberikan itu menjaga anak-anak muslim jangan sampai bergantung kepada makan gaji atau perburuhan setelah sudah keluar dari sekolah. Sebisa-bisanya bekerja dengan tenaga sendiri. (Ajip Rosidi, 1990:170).

Badan Pendidikan Islam itu beralamat di Jalan Ciateul Kulon 53, rumah kontrakan tempat Natsir tinggal. "Memang dialah yang mengurus badan itu sehari-hari. Setelah badan itu didirikan, langkah pun sudah ditetapkan, di antaranya hendak mendirikan sekolah-sekolah, maka Natsir kian sibuk saja, karena dialah yang harus mempersiapkan semuanya itu," tulis Ajip Rosidi dalam *M Natsir: Sebuah Biografi*.

Nur Nahar

Natsir harus mencari guru-guru untuk mengajar di tiap tingkat sekolah yang akan dia dirikan. Untuk tingkat MULO, ia meminta Ir. Ibrahim yang berwenang mengajar. Untuk tingkat Taman Kanak-kanak, ia teringat akan Puti Nur Nahar, seorang gadis yang berasal dari Minangkabau juga, yang mengajar di sebuah Taman Kanak-kanak Bersubsidi, yaitu Sekolah "Ardjoena" di Karees.

Natsir sudah mengenal Nur Nahar sebagai aktivis Muslimah dalam aktivitasnya di JIB. Namun Natsir agak sungkan meminta Nur Nahar mengajar di sekolahnya, karena Nur Nahar kini digaji di tempat sekolah ia mengajar sebesar F 70.

"Sedangkan kalau mengajar di Pendidikan Islam, berapa akan dia dapat? Berlainan dengan sekolah negeri ataupun sekolah bersubsidi, sekolah yang akan dia pimpin ini termasuk golongan "sekolah liar", yaitu sekolah partikelir yang tidak mendapat subsidi pemerintah," tulis Ajip.

Apalagi, Natsir mengajar murid-murid yang mayoritasnya kaum dhuafa. Tapi Natsir tak patah arang. Ia sendiri meyakinkan Nur Nahar dan juga para pengusaha muslim tentang pentingnya mendirikan sekolah Islam terintegrasi.

Natsir sendiri berkomitmen ia tidak akan digaji tinggi, dan hanya ingin hidup sederhana. "Ia sendiri sebagai pemimpinnya tidak akan meminta gaji yang tinggi, melainkan yang hanya cukup untuk hidup sederhana saja. Apakah gadis Nur Nahar akan bersedia memperoleh gaji yang jauh lebih kecil daripada yang dia peroleh sekarang?" tulis Ajip.

Natsir meyakinkan Nur Nahar bahwa ia sebagai Muslimah berperan besar dalam kebangkitan umat. Natsir mendapat jawaban tidak terduga. Dengan tidak ragu-ragu sedikit pun Nur Nahar menyatakan kesediaannya tanpa banyak berpikir. Seakan-akan uang yang F. 70 sebulan sebagai gajinya itu tidak ada arti sama sekali. Natsir terharu atas keikhlasan gadis itu akan membantunya. (Ajip Rosidi, 1990:171).

Natsir mungkin lupa, kalau dirinya pun

yang lulusan AMS langsung menceburkan diri ke dalam perjuangan umat tanpa banyak pertimbangan. Kesungguhannya membangkitkan semangat umat, ia mulai dari sektor Pendidikan.

Terjun Langsung

Tak hanya berwacana, ia pun terjun langsung untuk mengajar dan mengurus Pendidikan Islam (Pendis), walau hanya bermula dari kontrakan kecilnya. Ia mencari guru-guru yang siap mengabdikan untuk umat, dan siap berjuang. Nur Nahar, salah satu Muslimah yang memilih jalan persis seperti Natsir.

Nur Nahar, seperti halnya Natsir, sebenarnya sangat mungkin mendapatkan gaji besar. Apalagi ia sudah digaji hingga 70 gulden per bulan. Namun, ia rela melepaskan kerjaan lamanya demi mengajarkan anak-anak di Pendidikan Islam.

Setelah mendapat guru-guru yang siap mengajar pada tiap jenjang sekolah di Pendidikan Islam, Natsir juga menyusun kurikulum yang dianggap cocok dengan maksud tujuan yang dirumuskan dalam rapat pembentukan badan Pendidikan Islam pada pertemuan di Bandung.

Tokoh ini mulai memasang pengumuman dalam majalah Pembela Islam bahwa telah dibuka 'Pendidikan Islam' sebagai sekolah yang mengajarkan ajaran agama sekaligus ilmu modern, seperti yang diajarkan di sekolah-sekolah Belanda.

Diumumkan juga bahwa sekolahnya siap menjadi sarana untuk para dermawan kaum muslimin menyalurkan zakat, infak, dan sedekahnya. Ia juga membuka kelas dan mengundang para orang tua untuk memasukkan anak-anaknya tingkat-tingkat Fröbel (TK), HIS (SD) dan MULO (SMP).

Dari Pendidikan Islam inilah, kisah perjuangan hingga kisah romansa Natsir bermula. Perjuangan meretas Pendidikan Islam di Indonesia, tidaklah mudah. Dengan sederhana, Natsir memulai. Tak ada yang menyangka, dari sini Natsir menemukan jodohnya, menjadi belahan jiwa yang menemani perjuangan menjaga nilai kesederhanaan hingga akhir hayat. ***

Jaminan Halal di Era UU Omnibus Law

Oleh:
H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan pada LPPOM MUI Jatim)



Belum genap satu tahun UU No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal diimplementasikan, muncul banyak kendala di sana sini dalam penerapannya, pemerintah sudah mengisiasikan RUU yang akan merevisi UU No. 33 tahun 2014 ini.

Omnibus law, sebutan untuk RUU tersebut, karena sifatnya tidak hanya mengamandemen satu UU saja, tapi ada banyak UU yang akan direvisi, salah satunya UU Jaminan Produk Halal (UU JPH).

UU JPH yang belum sepenuhnya diimplementasikan sudah dianggap menjadi salah satu kendala dalam percepatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia sehingga harus direvisi. Inilah nasib UU JPH yang sejak awal setengah-setengah dijalankan. Betapa tidak, untuk menyiapkan Peraturan Pemerintah yang akan menjadi petunjuk pelaksanaannya saja butuh waktu hampir lima tahun.

RUU Omnibus Law atau yang dikenal dengan RUU Cipta Kerja akhirnya

dirampungkan dan disahkan tanggal 2 November 2020 yang lalu. Terkait dengan pelaksanaan jaminan halal, Peraturan Pemerintah yang menjadi petunjuk pelaksanaannya pun telah dirampungkan, yakni PP No. 39 Th. 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal, yang telah disahkan tanggal 2 Februari 2021.

Penerbitan UU Cipta Kerja diikuti dengan PP No. 39 tahun 2021, merupakan babak baru dari perkembangan kebijakan jaminan produk halal di Indonesia. Hal yang berbeda dari sebelumnya, keberadaan MUI yang semakin dikurangi keterlibatannya dalam penyelenggaraan jaminan halal. Jika pada UU Jaminan Produk Halal MUI ikut terlibat dalam proses standarisasi Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) serta sertifikasi auditor, maka di era terbaru ini peran MUI hanya sebagai lembaga yang mengeluarkan fatwa penetapan produk halal.

Kebijakan ini terkesan tak bisa dilepaskan dari isu sebelumnya yang melihat MUI sebagai lembaga yang memonopoli pelaksanaan jaminan produk halal. Padahal jika melihat secara obyektif, eksistensi MUI bukanlah memonopoli, tetapi karena MUI yang mengambil peran untuk mengatasi masalah halal haram ini. MUI lah yang menginisiasi sertifikasi halal di Indonesia di saat tidak ada lembaga lain yang melakukan atau mengambil inisiatif untuk menangani masalah tersebut.

Audit

Masalah krusial yang muncul dari pemberlakuan UU Cipta Kerja terkait dengan Jaminan Produk Halal adalah munculnya pasal 4A yang dimasukkan ke dalam UU No. 33 tahun 2014, yang menyatakan bahwa untuk pelaku usaha mikro dan kecil, kewajiban bersertifikat halal didasarkan pernyataan pelaku usaha mikro dan kecil sendiri. Hal ini dipertegas dengan pasal 79 PP No. 39 tahun 2021. Ketentuan ini sama artinya dengan pelaku usaha mikro dan kecil dibebaskan dari sertifikasi halal.

Sementara ini yang sudah berjalan, prinsip sertifikasi pada dasarnya adalah

berbasis pada audit atau pemeriksaan lapangan. Jika sertifikat bisa diterbitkan tanpa adanya pemeriksaan lapangan atau pemeriksaan ke lokasi, bagaimana bisa diketahui atau dipastikan konsistensinya dalam memproduksi produk halal.

Penerapan audit merupakan hal penting dalam proses sertifikasi, yang bertujuan untuk melakukan penelusuran dalam proses pembuatan dan penelusuran bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan suatu produk yang akan disertifikasi. Karena itu, *traceability* (kemamputelusuran) bahan-bahan baku dari suatu produk sangat menentukan dalam proses sertifikasi halal.

Contoh sederhana dalam kasus produksi ayam goreng. Perlu diketahui proses pengadaan daging ayamnya diperoleh dengan menyembelih sendiri ataukah membeli. Jika dari orang lain, masih perlu dipastikan lagi proses penyembelihannya bagaimana, siapa yang menyembelih dan seterusnya. Juga proses penggorengannya, fasilitas produksi yang digunakan, minyak yang digunakan, pemilihan bumbu-bumbunya.

Lebih-lebih jika perusahaan memiliki klasifikasi produk yang lebih kompleks dari sisi bahan-bahan yang digunakan. Sudah tentu lebih kompleks lagi proses pemeriksaannya. Semua itu, selain memerlukan pemastian prosesnya, juga membutuhkan pemastian konsistensinya. Itulah sebenarnya makna serifikasi halal selama ini yang memberikan jaminan halal.

Dengan adanya perubahan kebijakan ini, yang dituntut untuk bekerja lebih ekstra adalah BPJPH. Peran pengawasan perlu dilakukan lebih ketat dan intensif. Karena itu, keberadaan BPJH harus diperluas tidak hanya di pusat seperti selama ini, tetapi perlu ada sampai di tingkat kecamatan, sehingga bisa melakukan pelayanan dan pengawasan lebih dekat. Jumlah pelaku usaha kecil dan mikro sangat banyak, jauh lebih banyak dari perusahaan menengah dan besar. Bagi konsumen muslim sudah tentu yang menjadi harapan semoga kebijakan baru ini efektif memberikan jaminan halal kepada masyarakat. ***

Zakat Fitrah untuk Keluarga

Assalamualaikum Ustadz,

Penghasilan saya Rp 750 ribu setiap bulan. Suami sudah tidak bekerja. Berapa zakat yang harus saya keluarkan untuk empat anggota keluarga saya. Apakah dengan penghasilan segitu, saya masih termasuk wajib menunaikan zakat fitrah?

Walaikumsalam Wr Wb,

Untuk zakat maalnya Anda hitung terlebih dahulu. Orang kaya atau miskin bukan dilihat besaran penghasilannya. Jika penghasilannya Rp 800.000 per bulan namun dengan beban menanggung pembiayaan anak-anaknya lebih dari itu, maka keluarga ini tidak terbeban zakat maal. Bahkan harus disubsidi.

Walaupun penghasilan Anda sebesar Rp 750.000 per bulan, tetapi bila biaya hidup tidak sampai segitu, maka Anda termasuk orang yang mampu. Lalu hitunglah sisa (kelebihannya) dan Anda kalikan setahun.

Jika sampai pada nisabnya, baru terkena zakatnya.

Untuk zakat fitrah kewajibannya pada setiap jiwa, tak pandang kaya atau miskin. Bayi yang baru dilahirkan di malam idul Fitri pun harus dizakati. Bagi yang memang tidak mampu, ada persyaratan apakah selama Ramadhan ini memang tidak ada masukan kelebihan yang bisa untuk zakat Fitrah. Jika ada, maka ada keharusan mengeluarkan zakat Fitrah, walaupun bagi orang miskin juga akhirnya berhak menerima zakat Fitrah. Zakat fitrah bukan hanya berfungsi sebagai santapan orang miskin, namun juga berfungsi pensucian diri terhadap puasanya.

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Zakat Penghasilan Berupa Al-Quran

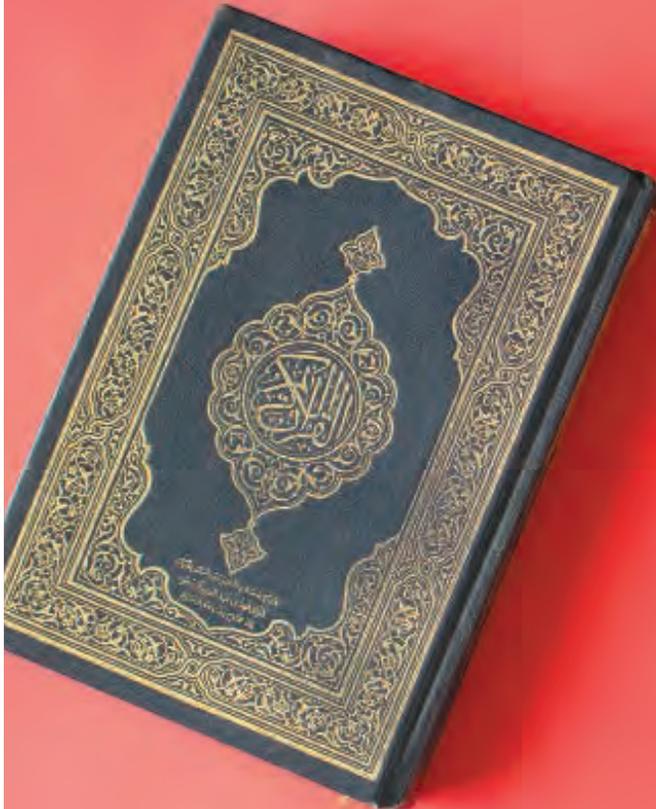
Assalamualaikum Ustadz,

Bagaimana hukumnya jika zakat penghasilan disalurkan berupa sedekah Al-Qur'an? Apakah boleh?

Walaikumsalam Wr Wb,

Membayarkan zakat yang Anda maksudkan dalam kajian fikih diistilahkan zakat qimah (nilai). Misalnya seseorang tidak mendistribusikan berupa mata uang, melainkan barang senilai besaran zakatnya, apakah dirupakan Al-Qur'an, beras, pakaian dan sebagainya. Memang ada pro dan kontra. Kecuali jika benar-benar pada sasaran.

Pendapat terkuat dalam masalah ini, mengeluarkan zakat dengan qimah (nilai) tanpa ada kebutuhan dan masalah yang lebih besar, jelas terlarang. Sebaiknya untuk Al-Qur'an diambilkan dari sedekah atau wakaf tunai. Karena kita yakin jika mereka membutuhkan Al-Qur'an, mereka bisa membacanya di masjid atau lainnya. ***



Doa Para Nabi dan Rasul

Makin Berat Ujian, Kian **Khusyuk Berdoa**

Laurence Brown, seorang dokter di angkatan udara Amerika Serikat yang masuk Islam pada 1990, mengatakan, sebenarnya beban hidup kita saat ini sangat ringan dibanding para nabi dan rasul.

Brown menyimpulkan, "Dan dalam kehidupan dunia ini, orang-orang pilihan Tuhan-lah yang mengalami cobaan terbesar. Mereka direndahkan oleh kaumnya sendiri, disiksa, dibunuh, dan anak-anak mereka ada yang mati. Jadi kita harus mengerti bahwa hidup ini merupakan ujian. Hidup ini adalah tempat membuktikan apakah kita layak menerima hadiah-Nya dalam kehidupan akhirat. Surga itu diraih dengan usaha. Kau meraihnya lewat kesusahan, bukan dari kesenangan duniawi." (dikutip dari lampuislam.org).

Para nabi dan rasul itu memanjatkan doa memohon pertolongan ketika menemui kesulitan. Atau berdoa memohon ampunan atas tindakan yang kurang tepat. Mari kita telisik sekelumit doa-doa yang dipanjatkan para utusan Allah.

Doa Nabi Nuh

Nabi Nuh berdakwah selama 950 tahun. Kaumnya menyembah patung berhala *Wadd, Suwa, Yaghuts, Ya'uuq*, dan *Nasr*. Menurut suatu riwayat, nama-nama berhala ini diambil dari nama orang-orang sholeh. Lalu untuk mengenang kesholehannya, generasi berikutnya membuat patung sang tokoh dan kemudian dikeramatkan.

Dakwah Nabi Nuh yang mengingatkan kesyirikan dan kebodohan mereka, disambut dengan sikap menentang. "Mereka berkata, 'Sungguh jika kamu tidak (mau) berhenti wahai Nuh, niscaya benar-benar kamu akan termasuk orang-orang yang dirajam.'" (QS. Asy Syu'ara 116).

Di tengah permusuhan itu, Nabi Nuh as berdoa: *rabbigfir li wa liwalidayya wa liman dakhala baitiya mu`minaw wa lil-mu`minina wal-mu`minat, wa la tazidiz-zalimina illa tabara*

"Ya Tuhanku! Ampunilah aku, ibu bapakku, dan orang yang masuk ke

rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kebinasaan" (QS. Nuh 28).

Doa Nabi Ibrahim

Hanya dua nama yang mendapat sebutan *uswatun hasanah* (teladan yang baik) di dalam Al Qur'an: Nabi Muhammad saw dan sang kakek buyutnya, Nabi Ibrahim. "*Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia...*" (QS. Al Mumtahanah 4).

Nabi Ibrahim mengalami banyak ujian. Ia diusir ayahnya. Dia juga harus menghadapi eksekusi mati. Doa Nabi Ibrahim ketika sekian lama belum dikaruniai putra. *Robbi hab li minas-salihin*. 'Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang yang shalih" (QS. Ash-Shaffat 100).

Doa Nabi Yunus

Merasa ditolak dakwahnya, Nabi Yunus pun meninggalkan kaumnya. Ketika menumpang kapal yang kelebihan muatan, dilakukanlah undian untuk mengurangi muatan. Nabi Yunus mendapat undian. Ia harus dilempar ke laut disambut seekor ikan besar yang kemudian menelan tubuhnya

Di dalam tiga lapis kegelapan (perut ikan, dalamnya lautan, dan malam yang pekat), Nabi Yunus melafalkan zikir: *Laa ilaaha illaa anta subhaanaka innii kuntu minazh zhaalimiin*. 'Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau. Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk di antara orang-orang yang berbuat zalim.' Sebuah zikir mengagungkan Allah sekaligus pengakuan akan kekhilafan dan kelemahan diri.

Mengenai ini, Rasulullah saw bersabda, "*Sesungguhnya tidaklah seorang muslim berdoa dengannya (doa Nabi Yunus ini) dalam suatu masalah melainkan Allah kabulkan baginya.*" (HR. Tirmidzi no. 3505).

Doa Nabi Ayub

Nabi Ayub mengadukan sakitnya kepada Allah. (*Robbi*) *innii massaniyadh-dhurru wa anta arhamur-roohimiin*. (Ya Tuhanku) sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit, dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang." (QS. Al Anbiya 83).

Nabi Nabi Ayyub bertawassul dengan menyebutkan sifat kasih sayangNya. Nabi Ayub tidak mengeluhkan musibah kepada orang lain. Tapi ia langsung mengadukan kepada Yang Maha Penyayang.

Doa Nabi Muhammad

Nabi Muhammad mendapat sejumlah keistimewaan. Di antaranya doa dan zikir yang tidak Allah wahyukan kepada nabi-nabi sebelumnya.

Melalui lisan Rasulullah saw, Malaikat Jibril mengabarkan, "Sampaikanlah berita gembira kepada umatmu mengenai dua cahaya, kedua cahaya itu telah diberikan kepadamu, dan belum pernah sama sekali diberikan kepada nabi sebelumnya. Yaitu surat Al Fatihah dan beberapa (tiga) ayat terakhir surah Al Baqarah. Tidaklah kamu baca satu huruf saja membacanya, kecuali akan diberi pahala." (HR. Muslim).

Di penghabisan surat Al Baqarah, termaktub doa *rabbana la tu`akhizna in nasina au akh a`na, rabbana wa la tahmil`alaina israng kama hamaltahu`alalladzina ming qablina, rabbana wa la tuhammilna ma la taqata lana bih, wa`fu`anna, wagfir lana, war-hamna, anta maulana fansurna`alal-qaumil-kafirin*.

'Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.' (QS. Al Baqarah 286). ***



Pentingnya Aktivitas Keterampilan Praktis Pada Anak

Oleh : Ira Sumedi

Saat ini kita sudah tidak asing dengan istilah generasi home service yang dilabelkan pada anak-anak yang berada di usia balita hingga duduk di bangku kuliah. Label ini diberikan pada anak-anak maupun dewasa madya yang mendapatkan full bantuan dalam aktivitas sehari-harinya, bahkan terkait aktifitas bantu diri sendiri (self help).

Kondisi ini mengakibatkan anak manja yang tumbuh dengan ketidakberdayaan saat anak harus melakukan aktivitas

kesehariannya, baik yang sifatnya sederhana maupun kompleks. Hal ini membuat kemandirian mereka tidak tumbuh sebagaimana mestinya. Lantas, bagaimana caranya agar anak kita tumbuh menjadi pribadi yang berani, percaya diri, mandiri, serta kreatif dan penuh inisiatif?

Perlu pendidikan dan pola asuh yang tepat untuk mengasuh anak berdasarkan milestones anak dan juga menuntaskan tugas perkembangannya sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu pola asuh

yang bisa kita lakukan adalah dengan cara mengajarkan aktivitas keterampilan praktis (practical life).

Aktivitas keterampilan praktis adalah aktivitas yang dilakukan oleh orang dewasa dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Aktivitas inilah yang seharusnya kita ajarkan pada anak agar mereka nantinya dapat melanjutkan kehidupannya dalam situasi apapun tanpa harus bergantung kepada orang lain

Manfaat kegiatan ini sangatlah besar bagi perkembangan anak. Tapi sayangnya kebanyakan orang tua tidak mau repot dan tidak telaten dalam mendampingi aktivitas ini saat di rumah maupun di lingkungan sosial sekitar anak. Salah satu contoh keterampilan praktis yang bisa dilakukan setiap hari oleh anak adalah aktivitas mengerjakan tugas rumah tangga sehari-hari baik itu untuk anak perempuan atau anak laki-laki.

Salah seorang praktisi dan juga ahli Pendidikan, Dokter Montessori, mengatakan (dalam Rantina, 2015:186) bahwa keterampilan praktis tidak hanya sekedar mengajarkan keterampilan saja, akan tetapi juga membantu mengembangkan rasa tenang, konsentrasi, bekerja sama, disiplin, dan kepercayaan pada diri sendiri.

Aktivitas ini memang sekilas nampak cukup remeh dan bisa dilakukan oleh banyak orang. Tetapi bila anak tidak terlatih maka hal ini memberikan konsekuensi yang luar biasa dalam kehidupan mereka secara menyeluruh. Anak-anak secara alamiah sebenarnya menginginkan untuk melakukan kegiatan yang bermakna, mereka itu juga ingin "bekerja" layaknya orang dewasa.

keterampilan praktis meliputi beberapa aspek kehidupan diantaranya adalah : 1) Pengembangan ketrampilan motorik. 2). Kegiatan merawat diri sendiri (self care). 3). Kegiatan merawat lingkungan sekitar dan alam raya. 4). Kegiatan untuk bertata krama dan sopan

santun dalam diri anak –anak.

Ketrampilan praktis memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran yang berkesinambungan pada anak, untuk mengembangkan cara berpikir sistematis dan latihan untuk melakukan keputusan. Latihan ini akan mereka butuhkan saat mereka terlibat dalam aktivitas pribadi dan lingkungan sosial sehari-hari. Kondisi ini tentunya menjadikan anak sebagai pribadi yang tangguh dan siap menjalankan tugasnya sebagai makhluk pribadi dan sosial.

Kunci utama bagi orang tua dalam melakukan pendidikan dan pengajaran ketrampilan praktis ini adalah sebagai berikut. Pertama, observasi langsung dan juga pendampingan secara menyeluruh. Hal ini wajib dilakukan saat kita menerapkan dan mengajarkan keterampilan praktis. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana anak mampu melakukan tugasnya sesuai dengan usia dan milestonenya, serta untuk melihat potensi anak dan batasannya. Sehingga kita memiliki portofolio tentang perkembangan anak.

Kedua, Konsisten dan bertahap. Dibutuhkan konsistensi dari orang tua terutama para ibu untuk mendampingi aktivitas yang dilakukan mulai awal hingga mampu, serta bertahap. Disini ibu tidak perlu terburu-buru. Penting untuk memahami bahwa aktivitas ini adalah sebuah proses dan kita tidak berorientasi pada hasil karena nanti kita bisa frustrasi saat mengetahui hasil pekerjaan mereka yang tidak sesuai dengan standar yang kita miliki. Penting pula untuk memilih dan mengarahkan anak sesuai dengan usia dan kemampuannya dalam melakukan aktivitas keterampilan praktis ini agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Terakhir, landasi setiap aktivitas pembelajaran dengan kasih sayang. Agar kita lebih peka dengan kebutuhan anak, dapat memberikan perhatian yang cukup, serta mengembangkan pemahaman dan pengertian akan kondisi anak.



Pengasuh Rubrik: **dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.

Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Kaki Tidak Bisa Ditekuk Setelah Terpeleset

Assalamualaikum Dok. Waktu saya lari, terpeleset keset dan mengenai jari kaki. Mulai saat itu kaki saya nyeri sekali sampai jari yang sakit itu tidak bisa ditekuk ke bawah. Jika dipakai berjalan, rasanya sakit dan nyeri. Terima kasih Dok.

Walaikumussalam wr wb,

Kalau hanya nyeri saja bisa dikurangi dengan parasetamol. Tapi untuk kepastian apa yang sedang terjadi di sekitar jari, itu perlu difoto rontgen dan dievaluasi oleh

dokter bedah orthopedi. Bisa saja dari rontgen tampaknya normal, tetapi rontgen tak bisa melihat apakah ada fascia (jaringan pembalut otot) yang robek.

Fascia yang robek bisa dievaluasi oleh dokter bedah orthopedi lewat gerakan. Bisa juga dengan CT scan. Kalau ada fascia yang robek di sekitar jari, maka kaki didiamkan dengan cara memakai sepatu basket. Tapi dievaluasi dulu oleh dokter bedah orthopedi. ***

RAGAM PENYALURAN



Korban Banjir Jabodetabek Terima Bantuan YDSF

Peduli korban banjir Jabodetabek beberapa waktu, YDSF Jakarta langsung bergerak cepat membantu warga yang mengalami banjir. Tengah malam setelah air datang, YDSF dibantu beberapa relawan langsung menyalurkan bantuan berupa nasi kotak, vitamin dan berbagai macam alat kebesihan. Warga yang menerima bantuan di daerah Mampang dan Pancoran, Jakarta Selatan. "Meskipun tidak seberapa, kami berharap bantuan dari



donatur YDSF ini manfaat untuk warga. Kami terus menghimpun bantuan dan donasi dan akan kami salurkan setiap waktu," kata Hasan, koordinator Unit Aksi Cepat YDSF Jakarta.

RAGAM PENYALURAN



Warga Rutan Perempuan Kelas II A Surabaya Peringati Isra' Mi'raj bersama YDSF

Isra' dan Mi'raj mengingatkan akan perintah paling penting dan kewajiban utama.

Hari ini banyak orang meremehkan shalat dan peristiwa Isra' Mi'raj mengingatkan bila kita ingin selamat kehidupan dunia dan akhirat laksanakan shalat. Begitu yang disampaikan Ustadz Carlos Hamzah di hadapan puluhan warga binaan dan petugas Rutan Perempuan Kelas II A Surabaya saat

menggelar acara Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw. kerjasama dengan YDSF, pertengahan Maret lalu. Kegiatan itu digelar dalam rangka memperkuat ketaqwaan dan religiusitas warga binaan. *"Yang pasti kami dari pihak Rutan Perempuan Kelas II Surabaya merasa sangat terbantu dengan adanya YDSF dalam pembinaan rohani semua warga binaan," kata Siti Viona Aidilla, A.Md.IP, SH, Kasubsi Pelayanan Tahanan Rutan Kelas IIA Surabaya.*



Warga Dhuafa Terima Biaya Hidup dari YDSF

Program bantuan Zakat Untuk Mustahik dan modal usaha YDSF terus bergulir. Sebanyak 87 mustahik menerima bantuan berupa modal usaha, biaya kesehatan dan biaya hidup. Total bantuan yang disalurkan pada Maret 2021 senilai Rp 112.5 juta. *"Bantuan ini amanah dari donatur YDSF. Kami berharap bisa dimanfaatkan sesuai tujuan bantuan," ujar Ragil Prawito, Koordinator Program ZUM YDSF.*

RAGAM PENYALURAN



KAI dan Al Uswah Magetan Peduli Korban Banjir Kalsel

Kepedulian dan simpati masih terus mengalir untuk korban banjir di Kalimantan Selatan. Kali ini bantuan dari Kotal Amal Indonesia (KAI) Cabang Magetan dan Al Uswah Center Magetan. Bantuan senilai Rp 15,7 juta itu langsung disalurkan oleh YDSF kepada para warga korban

banjir di Kampung Sungai Berawa, Desa Pembantanan, awal Maret lalu. Bantuan diterima warga berupa sembako dan alat-alat tulis sekolah. "Terima kasih atas bantuannya pada kami," kata seorang ibu saat menerima bantuan.



Aksi Bersama Peduli Korban Banjir

Peduli korban bencana alam, YDSF dengan Mitra Cahaya Al Quran & Komunitas Mekanik Sae menggalang donasi sekaligus menyalurkan bantuan untuk korban banjir dan tanah longsor di Dusun Kukun, Desa Sawaran Lor Kecamatan Klakah berupa 150 nasi kotak, 50 paket sembako dan kebutuhan gizi balita, awal Maret lalu. Kepedulian pada korban bencana alam

juga datang dari keluarga besar SD Islam Al Firdaus. Penggalangan dana yang mereka lakukan berhasil terhimpun Rp 2 juta dan langsung disalurkan melalui YDSF Lumajang. Pada akhir Pebruari, YDSF Lumajang juga menyalurkan bantuan biaya pengobatan untuk Denny Khusnul senilai Rp 3 juta dan Dewi Sundari, janda & dhuafa penderita penyakit kista dan liver.

RAGAM PENYALURAN



Bersama Komunitas Wartawan, Gelar Baksos di TPA Jabon

YDSF Sidoarjo bekerja sama dengan wartawan yang tergabung dalam Juru Warta Sidoarjo pada pertengahan Pebruari lalu, mengadakan bakti sosial di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Jabon, Sidoarjo. Puluhan pemulung yang setiap hari mencari nafkah di tempat itu mendapatkan bantuan paket sembako dan masker. Pada pekan ke tiga Pebruari, YDSF Sidoarjo juga merealisasikan bantuan program Zakat Untuk Mustahik

berupa uang tunai untuk belasan keluarga fakir miskin di Sidoarjo. Sementara itu, simpati pada korban bencana di Kalimantan Selatan dan Sulawesi Barat, jamaah Masjid Nurul Muhajirin Perumahan Graha Candi Mas, Desa Gelam Kecamatan Candi, menggalang donasi untuk membantu para korban. Donasi yang disalurkan melalui YDSF itu terkumpul Rp 4,6 juta.



20 Siswa Tak Mampu Terima Gawai dari YDSF

Peduli pada siswa kurang mampu saat belajar daring, YDSF Yogyakarta memberikan bantuan 20 gawai untuk siswa di SD Muhammadiyah Jogokariyan dan SD Negeri Balerejo. Bantuan itu diperoleh dari sumbangan donatur YDSF. "Semoga bantuan ini manfaat untuk aktifitas belajar daring dari rumah," kata HM. Jazir ASP, Pengurus YDSF Yogyakarta saat menyerahkan bantuan. Melalui program Siaga Bencana, YDSF

Yogyakarta bekerjasama dengan Pengurus Masjid Al Jihad Kalimantan Selatan, juga memberikan bantuan tanggap bencana senilai Rp 5 juta untuk korban banjir Banjarmasin. Pada kesempatan lainnya, YDSF Yogyakarta membayar tunggakan iuran BPJS atas nama Susanto selama lima bulan (Pebruari hingga Juni 2021) sebesar Rp 527.500.

RAGAM PENYALURAN

Wakaf Al Quran untuk Calon Penghafal Cilik

Awal Maret lalu, Graha zakat YDSF Gresik menyalurkan 20 mushaf Al Qur'an wakaf donatur ke Mataba (Markas Tahfidz Balita) Al Fayyad Cerme Lor, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik. Bantuan itu sebagai penunjang kegiatan para penghafal cilik di lembaga tersebut. "Alhamdulillah sampai saat ini, meski pandemi kegiatan Mataba berjalan seperti biasa dengan protokol kesehatan. Mataba selain untuk anak-anak umum juga menampung yatim dan dhuafa dengan pendanaannya dicarikan dari unit usaha berbasis pertanian," kata H. Nono, Ketua Mataba saat menerima bantuan.



Bantuan Dakwah di Pulau Merah

YDSF Banyuwangi menyalurkan bantuan sarana dakwah untuk Mushola Jogo Segoro di daerah Pancar, Pulau Merah. Bantuan berupa peralatan sound system senilai Rp 10 juta. Mushola Jogo Segoro terletak di pantai eksotis Pulau Merah, yang dikelola oleh Ustadz Tanggung Ahmad Fauzy, dai YDSF. Penambahan sarana dan prasarana diberikan sebagai upaya agar dai YDSF bisa memperluas

jangkauan dakwahnya sehingga nantinya semakin dibutuhkan masyarakat. Pada kesempatan lainnya, YDSF Banyuwangi juga menyerahkan bantuan program Zakat Untuk Mustahik kepada keluarga miskin di Dusun Rejoagung, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran. Bantuan biaya pengobatan Rp 3 juta itu diberikan untuk melunasi kekurangan biaya pengobatan Waris (almarhum) yang masih belum lunas.



Form Donatur Baru

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : P L

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
 Infaq/Shodaqoh Yatim Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : Rumah Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Hormat Saya,

081 333 093 725



Mudahkan pengiriman form via foto WA

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654

atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.





LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PERIODE 28 Februari 2021

PENERIMAAN

Infaq	2.378.592.483
Zakat	391.908.001
Lainnya	70.530.844

JUMLAH PENERIMAAN —————→ **2.841.031.329**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan	
Program Dakwah	373.931.552
Program Pendidikan	261.115.407
Program Masjid	21.476.500
Program Yatim	44.508.669
Program Kemanusiaan	201.004.472
Program Layanan Zakat	328.448.015

Jumlah Program Pendayagunaan —————→ **1.230.484.615**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	562.671.262
Biaya Sosialisasi ZIS	17.669.000
Biaya Pengembangan SDM & SI	40.968.326
Biaya Investasi Aktiva Tetap	34.770.000
Biaya Sewa/Renovasi Gedung	14.000.000
Piutang	36.969.058

Jumlah Pengeluaran Lainnya —————→ **707.047.646**

JUMLAH PENGELUARAN —————→ **1.937.532.261**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank 903.499.068

SALDO AWAL KAS DAN BANK —————→ **4.207.401.916**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK —————→ **5.110.900.984**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insha Allah pahala terus mengalir.



No. 2046

Arumi Zea Qhumaira

TTL : Mojokerto, 21 Oktober 2019

Nama Orang tua : Ridwan dan Yati

Alamat : Sidomulyo IX , Mojokerto

Doa dan Harapan : Semoga menjadi anak yang shalihah, berbakti kepada kedua orang tua, menjadi ahli ibadah, dan ahli Al Qur'an. Aamiin



No. 2047

Habibah Aulia Az-Zahra

TTL : Mojokerto, 06 Juli 2013

Nama Orang tua : Adi Giar Sucahyo dan Martiningsih

Alamat : Dsn. Jatirejo, Ds. Centong, Kec. Gondang, Mojokerto

No Induk donatur : 0000554654

Doa dan harapan : Semoga menjadi anak shalihah dan berbakti kepada kedua orang tua.



No. 2048

Fatimah Zahranly Alfathunissa

TTL : Mojokerto 13 Oktober 2017

Nama Orang tua : Ragil Prawito dan Rosidatul Fitriyah

Alamat : Griya Masangan Asri, Sidoarjo

Doa : Semoga menjadi Anak sholihah dan menjadi penghafal Al-Qur'an



No. 2049

Muhammad Ibrahim Akbar

Ttl : Surabaya, 28 Desesember 2013

Nama Orang tua : Affi Nurhadian dan Ratna Diana

Alamat : Rungkut Menanggal Harapan K 31 Surabaya

Doa : Semoga menjadi anak sholeh, penghafal quran, dan menjadi ustadz.



No. 2050

Amora Mulk Qolby

TTL : Sidoarjo, 9 Januari 2019

Nama Orang tua : Dwi hardianto dan Wahyuni

Alamat : Sepanjang Tani Gg. Masjid Mujahidin, Taman, Sidoarjo

Doa dan Harapan : semoga menjadi harapan kedua orang tua, dan jadi jalan menuju surga nya Allah.



إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

IBU TUTI ROFIATI HARRY AMANTO

Donatur YDSF
Alamat: Semolowaru selatan X/8 Surabaya
Wafat: 18 Januari 2021

Andi Sungkono

Donatur YDSF di PT. Trias Sentosa
(NID - 306291)
Alamat: Raya Waru 18 D
Wafat : 14 Januari 2021

dr. Rasyid M Tauhid, M.SC

Suami Bu Rini – koordinatur dan pengurus FK2D
Alamat: Jetis Wetan 19 Surabaya
Usia: 79 tahun
Wafat: 18 Januari 2021

Yulianto

Donatur YDSF (NID – 45484)
Manager Jalan Rel dan Jembatan Daop 6
Yogyakarta
Wafat: 22 Januari 2021

Emmy Mardiana

Donatur YDSF (NID – 0000556517)
Alamat : Jl. Arjuno 6 no. 18 wates Mojokerto
Umur : 65 th
Wafat : 15 Januari 2021

Slamet Basuki

Suami dari Isnawati, Doantur YDSF
(NID – 506573)
Wafat: 21 Januari 2021

Bambang Kristiyo Budi

Adik dari Dwi Kristiyaningsih
(NID – 0000097032)
Alamat: Pasar Surya/Brawijaya Gg.Kedurus
II/80.A
Usia: 51 tahun
Wafat: 9 Januari 2021

H. Wahyu Widodo

Kakak dari Dwi Kristiyaningsih
(NID – 0000097032)
Alamat: Pasar Surya/Brawijaya Gg.Kedurus
II/80.A
Usia: 69 tahun
Wafat: 27 November 2020

H. Wahyu Widodo

Kakak dari Dwi Kristiyaningsih
(NID – 0000097032)
Alamat: Pasar Surya/Brawijaya Gg.Kedurus
II/80.A
Usia: 69 tahun
Wafat: 27 November 2020

Dian Setiyono

Staf Pendidikan dan Yatim YDSF
Alamat: Pagedangan II/51, RT 002, RW 001.
Pagesangan
Usia: 42 tahun
Wafat: 8 Maret 2021

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالمَاءِ وَالنَّوْحِ وَالْبُرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ النُّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ
وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِذْهُ مِنَ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَاتِنَا وَمَيِّتِنَا
وَمُشَاهِدِنَا وَعَائِلَتِنَا وَصَغِيرَتِنَا وَكَبِيرَتِنَا وَذَكَرْنَا وَأَنْتَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَنْصَلْنَا بَعْدَهُ
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksa kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



‘Nenek Pingin Bertemu Anakmu’

Oleh: Zainal Arifin Emka

Kami dalam perjalanan kereta api, pulang dari rumah Nenek di desa. Ini kunjungan yang terpelihara rutinitasnya setiap menjelang Ramadhan. Ibu dan Ayah berusaha mencukupi kebutuhan Nenek selama bulan suci ini. “Supaya beliau bisa fokus beribadah,” tutur Ibu suatu hari, untuk menjawab pertanyaan Putri.

Pemandangan sepanjang perjalanan sangat menyejukkan. Sawah-sawah sedang dihijaukan tanaman padi. Di bagian lainnya ada hamparan tebu yang sebagian sudah mulai ditebang. Namun wajah serius Putri mengusik perhatian Ayah.

“Putri sedang memikirkan apa. Tumben nggak banyak bicara?!” tanya Ayah memutus lamunan putrinya. Terdiam agak lama, Putri baru menjawab.

“Waktu mau pulang tadi, Nenek mencium pipiku sambil berbisik: ‘Nenek pingin bertemu dengan anakmu. Usahakan ya!’ Putri jadi kepikiran, apa maksud Nenek?!?”

Tidak ada yang menjawab pertanyaan itu. Pandangan Ibu seperti menerawang. Ayah mengelus-elus janggotnya yang cuma beberapa helai.

“Umur Nenek sekarang berapa ya, Mam?”

“Sekitar 80-an. Nenek sih mengaku sudah hampir 90,” jawab Ibu

“Putri sekarang baru 18. Calon suami saja belum ada. Lah, Nenek sudah pesan pingin bertemu anakku. Bagaimana dan apa maksudnya?”

“Maksudnya, Adik disuruh segera menikah,” sahut Irvan sekenanya.

“Wah, proposal tugas akhir saja belum bisa mikir, Apalagi *mikirin* proposal pernikahan?!?” seloroh Putri disambut senyum Ibu dan Ayah.

“Ibu boleh membantu *ngramesi*, menafsirkan pesan Nenek ya. Nenek tu orang *kuno*, setiap tutur katanya sarat makna. Penguasaan agamanya lumayan dalam.”

“Ibumu ini putri kesayangan Nenek,” kata Ayah. Irvan dan Putri mengangguk-angguk.

“Kalau dihitung secara matematis, rasanya memang tidak mungkin mempertemukan Nenek dengan anakmu. Taruhlah kamu menikah di usia 23 tahun. Setahun kemudian punya anak. Ketika itu Nenek sudah berusia,” tutur Ibu saraya menyeka air matanya. Irvan spontan menyodorkan tisu.

Dan, setelah menarik nafas dalam-dalam melanjutkan: “Ibu melihat Nenek bicara serius. Nenek berpikir dengan hitungan Allah. Intinya, beliau pingin bertemu anakmu di surga. Pertemuan keluarga seiman itu memang dijanjikan Allah.”

“Janji itu ada di surat At Thur ayat 21. Benar ya, Mam?” sela Irvan.

“Benar. Reuni keluarga seiman itu dijanjikan Allah akan diwujudkan di akhirat. Tepatnya di surga. Ibu pikir yang ingin ditekan Nenek adalah terpenuhinya syarat seiman itu.”

“Karena itu dalam pesannya Nenek menggunakan kata ‘usahakan’. Maknanya, reuni keluarga itu sesuatu yang harus diusahakan, diperjuangkan. Itu bukan sesuatu yang akan datang dengan sendirinya. Jaminan itu akan terwujud setelah terpenuhinya persyaratan,” kata Ayah.

“Bahasa iklannya: syarat dan ketentuan berlaku,” seloroh Irvan.

“Karena itu kalau memilih pasangan, pilih lelaki yang bukan hanya memenuhi syarat sebagai suami. Tapi lelaki yang juga memenuhi syarat sebagai ayah bagi anak-anakmu. Tentu saja juga imam bagi Putri.”

“Kalau Adik bingung, cari dan pilih lelaki seperti Ayah. Irvan juga berharap kelak bisa mendapatkan pasangan seperti Ibu.”

“Aamiin Ya Rob,” sambut Ibu dan Ayah serentak. ***

IKLAN BARIS GRATIS

Iklan baris khusus untuk donatur YDSF menyertakan kuitansi terakhir koperasi YADASOFA (031-5011812) Email: iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

MINUMAN

Agen Madu Samsi Wonosalam. Madu asli dan murni. Jl. Keputih gang. 3c No.8i. HP. 085736036097

Jual wedang Anom Sari Herbal : wedang uwuh,wedang pokak,teh jahe serai kapulaga,teh hijau bunga kenanga,teh bunga Telang,teh bunga Rosella,wedang uwuh Tombo kangen Jogja,wedang bandrek,wedang sekoteng,jahe merah instan. Menerima pesanan pastel kering tanpa telur. WA : 081288863805 (Kartika)

Gentamas Kopi. Jual kopi bubuk dan bijian. All Varian (robusta, arabika, excelsa dan blend). 100% Kopi Murni. WA. 082131718983

JASA

Anten TV Bonin. mencari reseller seluruh Indonesia. hub WA. 085330370704.

RAT FORCE X. Di mobil dan di rumah anda ada hama Tikus,,,??? Kami solusinya...!!! Sebelum biaya besar mengintai anda,Segera atasi dengan cara yang tepat...!! Hub. 081335855568

Saatnya **#InvestasiPahala**

SEDEKAH AL-QUR'AN

untuk Santri di Pelosok Desa

Ramadhan sebentar lagi,
mari mudahkan para santri lantunkan ayat suci.
Raih pahala jariyahnya, berbagi kebaikan untuk sesama.

Rp 100.000,-/Mushaf
Ukuran 17,6 x 25 cm

 Rekening Sedekah Al Quran

 **BCA : 0883837743**

 **BNI : 0049838571**

a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi
081333093725





Ramadhan Menguatkan Kebaikan

Mari Optimalkan Ramadhan dengan Amal Kebaikan

Takjil



Buka Puasa



**Cinta Guru
AL-Qur'an**



**Sedekah
Masjid**



Zakat Fitrah



**Infaq
Ramadhan**



**Sedekah
AL-Qur'an**



**Bingkisan
Lebaran Dhuafa**



Zakat Maal



Fidyah



Infaq Yatim



**Donasi
Kemanusiaan**



SCAN MENGGUNAKAN

GO PAY

Go Mobile OVO DANA

Rekening

BNI Syariah 09999 00027

mandiri syariah 700 11 62677

a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

Layanan Jemput Zakat

031 505 66 50/54

Konfirmasi Transfer

081 615 44 5556/081 333 093 725